

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Melalui upaya dan kesungguhan telah peneliti lakukan selama mengerjakan tesis ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat, maka dari hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan tentang “Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan di Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kayen Pati”, maka bab akhir ini, peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen kelas di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 kecamatan kayen pati diawali dengan persiapan sekolah dalam menentukan kesiapan setiap guru dan sarana dalam melaksanakan manajemen kelas. Berjalannya pelaksanaan manajemen kelas di kedua sekolah dikarenakan adanya kerja sama yang solid antar elemen sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap jalannya manajemen kelas di kedua sekolah. Dalam pelaksanaannya sekolah harus mampu berkoordinasi antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik dengan baik. Kedua sekolah menerapkan manajemen kelas yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah berdasarkan visi, misi dan tujuan dari kedua sekolah tersebut. Kedua sekolah memberi keleluasaan kepada guru kelas dalam penerapan manajemen kelas yang diterapkan di kelasnya masing-masing. Guru dalam pelaksanaan manajemen kelas di kedua sekolah menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar dan pembiasaan kelompok belajar. Dalam pengelolaan intruksional disiapkan guru ketika awal tahun pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan kematangan manajemen kelasnya untuk diterapkan dimana dalam pengelolaan ini yang dipersiapkan guru antara lain, perencanaan pembelajaran, pembuatan rencana

pembelajaran, silabus, prota, promes, penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran, dan penilaian. Penerapan manajemen kelas biasanya masih terkendala adanya anak yang berada dibawah rata-rata, adanya pengganggu di dalam kelas, kurangnya motivasi belajar, kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk meminimalisir kendala tersebut yang dilakukan yaitu pemberian tambahan pembelajaran diluar pembelajaran dengan bantuan kelompok belajar, meningkatkan pemahaman peserta didik melalui strategi yang disesuaikan dengan kelas, menggunakan multimedia dalam pembelajaran dan variasi mengajar guru yang mengasyikkan sehingga anak akan tertarik dalam pembelajaran tersebut. Selain itu yang diperlu diperhatikan dalam manajemen kelas yaitu pengelolaan perilaku. Pengelolaan perilaku dimulai didalam kelas, guru bersama peserta didik membuat peraturan yang berlaku di dalam kelas secara bersama-sama.

2. Prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 kecamatan kayen pati ditandai dengan prestasi dibidang akademik maupun nonakademik seimbang di kedua sekolah tersebut. Prestasi belajar dari aspek kognitif, yang dapat dilihat dari nilai semester dan ujian akhir kelas enam yang stabil dan meningkat, dilihat dari segi afektif meningkatnya tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran, semangat dalam belajar, dan sikap yang sopan. Sedangkan dari psikomotorik dapat dilihat dari dibidang ekstrakurikuler dan olahraga. Untuk menunjang prestasi tersebut kedua sekolah selalu memperbaiki dan meningkatkan prestasi melalui fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.
3. Peran manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati dinilai sangat berperan dalam prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran baik prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Kedua sekolah tersebut menerapkan manajemen kelas yang berpihak dan

berorientasi penuh pada peserta didik. Peran manajemen kelas sangat erat kaitannya dalam membangun prestasi dalam keberhasilan sekolah yaitu manajemen kelas digunakan sebagai fasilitator untuk keberhasilan prestasi, sebagai tolak ukur prestasi belajar peserta didik dan manajemen kelas sebagai pembangun suasana kelas dalam pembelajaran. Dan salah satu aspek penting dalam manajemen kelas yaitu menciptakan pembelajaran kondusif bagi peserta didik yaitu mengkaitkan kepribadian seorang guru dan suasana pembelajaran. Hal ini ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar di kedua sekolah tersebut. Dari kedua sekolah memiliki *output* peserta didik yang berprestasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang ada di kecamatan maupun kabupaten. Hal ini menjadi bukti bahwa peran manajemen kelas sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam melahirkan peserta didik yang berprestasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian, hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian peneliti dalam penyelesaian tesis ini, peneliti memiliki saran diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah, senantiasa sebagai pembimbing dan pengawas serta memonitor perkembangan guru, merencanakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilan guru dan memberi semangat kepada peserta didik dalam menggapai prestasi-prestasi juga memberikan motivasi dengan perkataan maupun teladan agar guru dan peserta didik selalu bersemangat dan diperhatikan kepala sekolah melalui teladannya.
2. Kepada guru, agar senantiasa meningkatkan keterampilan, motivasi dan kompetensi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya yang akan berdampak pada peningkatan pada diri guru tersebut dan kepada para peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.